

Pengaruh *Financial Behaviour*, *Experienced Regret*, Dan *Mental Accounting* Terhadap Keputusan Investasi Pada *Crypto* (Studi Pada Investor *Crypto* Di Kota Malang)

Muhammad Sahrn Nizam *)

Ronny Malavia Mardani **)

Mohamad Bastomi *)**

Email : sahrnizam55@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The increasing needs of society have led people to start thinking about what they will need in the future. One way to address this is through investment, with various forms of investment now available, one of which is crypto. The number of crypto investors has also grown, indicating that public interest and participation in crypto investments are high. This study aims to determine the extent of the influence of Financial Behaviour, Experienced Regret, and Mental Accounting on investment decisions in a study of crypto investors in Malang City. This research employs an explanatory research type. The sampling technique used is non-probability sampling with a purposive sampling method. The sample size was determined using the Maholtra formula, resulting in 75 respondents. Data processing was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS version 25. The results of this study indicate that the financial behaviour variable has a positive and significant effect on crypto investment decisions, the experienced regret variable has a positive but not significant effect on crypto investment decisions, and the mental accounting variable has a positive and significant effect on crypto investment decisions.

Keywords: *Financial Behavior, Experienced Regret, Mental Accounting, Investment Decisions*

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang tengah memasuki era 4.0, merupakan era dimana teknologi berkembang sangat pesat sehingga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Berbagai aspek kehidupan yang berpengaruh dalam perkembangan teknologi adalah aspek sosial, budaya, ekonomi dan bisnis. Sektor keuangan telah memainkan peran penting dalam perekonomian negara sebagai pemodal utama yang terus mengalami perubahan hingga menjadi seperti sekarang.

Afrizal & Marliyah (2021) Hampir semua negara mendorong pengembangan sektor dalam hal keuangan untuk mencapai pertumbuhan yang lebih tinggi. Adapun perkembangan secara intensif pada sektor keuangan global telah menjadi karakteristik periode abad ke-20 dan ke-21 dengan sistem keuangan yang secara aktif bertransformasi, berkembang dan beradaptasi terhadap keperluan ekonomi dan teknologi dalam menciptakan suatu lingkungan yang fungsional dan efektif bagi hubungan keuangan (Anser et al., 2020).

Dengan seiring berjalannya waktu, kebutuhan masyarakat juga semakin meningkat dan orang-orang sudah mulai memikirkan apa yang akan mereka butuhkan dimasa yang akan datang. Untuk memenuhi kebutuhan itu, salah satu cara adalah dengan melakukan investasi. Bentuk investasi yang ditawarkan kini semakin beragam. Mulai dari emas, realestate, saham, obligasi, reksadana, dan trenter baru saat ini adalah *cryptocurrency*. Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (ojk.go.id, 2022) adalah kegiatan penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang melalui pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan

Afrizal & Marliyah (2021) menjelaskan *cryptocurrency* (mata uang kripto) merupakan mata uang digital yang dapat digunakan untuk transaksi virtual, yang penggunaannya bersifat desentralisasi, atau dapat digunakan tanpa otorisasi bank sentral di setiap negara, meskipun *cryptocurrency* tidak dilandasi dengan aset berwujud (*tangible asset*), mata uang kripto mendapatkan kepercayaan publik karena adanya transparansi dimana setiap pembuatan token dan sejarah transaksi para pengguna dalam jaringan *block chain* dapat diakses oleh publik. Perayunda & Mahyuni (2022) menyatakan bahwa berinvestasi dalam *cryptocurrency* adalah bentuk investasi dalam koindigital yang menggunakan sistem teknologi *block chain* sebagai buku besar untuk jaringan *peer-to-peer*.

Meskipun nilai transaksi kripto di Indonesia mengalami penurunan signifikan dari 2021 hingga 2023, Bappebti mencatat bahwa nilai transaksi kripto dari Januari hingga Mei 2024 mencapai Rp260,9 triliun. Penurunan ini tidak menghentikan pertumbuhan jumlah investor kripto yang bertambah sebanyak 363.101 orang, sehingga total investor kripto di Indonesia mencapai 19,75 juta. Angka-angka ini menunjukkan bahwa meski ada fluktuasi nilai transaksi, minat dan partisipasi masyarakat dalam investasi kripto tetap tinggi.

Menurut Saryani, et al., (2020) rendah, sedang dan tingginya pendapatan seseorang berpengaruh terhadap keputusan investasi yang diambilnya. Seseorang cenderung akan lebih selektif dan percaya diri apabila seseorang memiliki pengetahuan. Melakukan sebuah investasi dibutuhkan sebuah keputusan yang tepat, faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi salah satunya, *financial behaviour* atau perilaku keuangan.

Menurut Suryanto (2017) *financial behavior* merupakan pola kebiasaan dan tingkah laku seseorang ketika mengatur keuangan pribadinya. Setiap individu akan selalu dihadapkan oleh masalah seberapa besar uang yang diterima dan dikeluarkan, semakin efektif tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, perilaku keuangan seseorang tersebut juga akan semakin baik, dengan demikian akan semakin baik pula keputusannya dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain perilaku keuangan, terdapat pula faktor lain dalam mengambil keputusan investasi seperti pengalaman (*Experienced Regret*). Fitriasari et al, (2024) menyatakan bahwa *experienced regret* merupakan penyesalan yang timbul akibat kesalahan masa lalu yang mempengaruhi keputusan di masa depan. Para investor yang pernah mengalami penyesalan terhadap investasi selalu memikirkan baik-baik untuk menentukan investasi yang dijalaninya

Faktor lain yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan investasi ialah *mental accounting*. Menurut Andi et al. (2022), *mental accounting* merupakan perilaku orang yang selalu mempertimbangkan biaya dan manfaat ketika mengambil keputusan, mereka selalu mencoba menilai situasi keuangan mereka dengan memberikan karakteristik atau kategori untuk setiap investasi dan pembenaran untuk memaksimalkan keuntungan di masa depan.

Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk meneliti keputusan investasi pada masyarakat Kota Malang. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Behaviour*, *Experienced Regret*, Dan *Mental Accounting* Terhadap Keputusan Investasi Pada Crypto” (Studi Pada Investor Crypto Di Kota Malang)**

Rumusan Masalah

1. Apakah *financial behaviour* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi pada investor crypto yang ada di Kota Malang
2. Apakah *experienced regret* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi pada investor crypto yang ada di Kota Malang
3. Apakah *mental accounting* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan berinvestasi pada investor crypto yang ada di Kota Malang

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Theory Of Planned Behavior

Dalam penelitian diperlukan landasan teori yang kuat untuk dijadikan landasan guna memperoleh hasil yang optimal. Grand theory adalah teori yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman sosial, sejarah atau pengalaman hidup manusia. Penggunaan grand theory dalam penelitian primer dan sekunder berfungsi sebagai informasi awal untuk penelitian empiris. Teori perilaku terencana atau theory of planned behavior (TPB) digunakan sebagai grand theory dalam penelitian ini.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan sebuah tindakan yang dipilih untuk menyimpan sebagian pendapatan yang dimiliki saat ini dengan harapan akan memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai aset di masa yang akan datang (Novianggie dan Asandimitra 2019). indikator keputusan investasi menurut Tandelilin (2017) diantaranya:

- 1) Memperoleh keuntungan di masa yang akan datang
- 2) Mengatur porsi pendistribusian dana investasi
- 3) Mencari tahu informasi terkait instrumen investasi yang akan dipilih
- 4) Penilaian terhadap portofolio investasi

Financial Behaviour

Menurut Natalia (2021) *Financial Behaviour* atau perilaku keuangan merupakan suatu kemampuan yang di miliki oleh seseorang dalam mengatur dana keuangan yang di milikinya mulai dari perencanaan sampai pengaasan atau pengendalian. Siregar dan Anggraeni (2022) mengemukakan indikator *financial behaviour* atau perilaku keuangan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan keuangan
- 2) Penganggaran keuangan
- 3) Pengelolaan keuangan

Experienced Regret

Experienced regret merupakan suatu perasaan menyesal atas keputusan yang telah dia ambil dan belum siap menerima resiko yang telah ia dapatkan sehingga dia merasa kecewa (Hikmah et al., 2020). Yohson (2008) adapun indikator variabel *experienced regret* adalah:

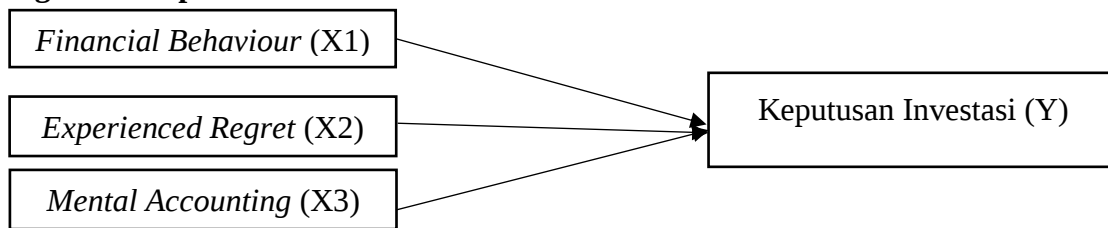
- 1) Pengalaman buruk ketika berinvestasi membuat koresponden tidak berani berinvestasi kembali
- 2) Pengalaman tertipu saat berinvestasi
- 3) Perasaan menyesal telah melakukan investasi
- 4) Pengalaman mengalami kerugian yang cukup besar dalam berinvestasi

Mental Accounting

Mental Accounting adalah proses kognitif yang digambarkan oleh sikap seseorang yang selalu ingin mengevaluasi investasi yang mereka lakukan dengan menetapkan setiap pengeluaran dan pendapatan pada posisi tertentu (Anggini et al., 2020). Menurut Urban et al. (2020) indikator *mental accounting* yaitu :

- 1) Perilaku tabungan
- 2) Perilaku pengeluaran
- 3) Perencanaan keuangan
- 4) Penggunaan produk keuangan digital

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka konsep penelitian

Keterangan:

—————> = Pengaruh Parsial

Hipotesis Penelitian

- H1: *Financial Behaviour* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi pada *Crypto*.
 H2: *Experienced Regret* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi pada *Crypto*
 H3: *Mental Accounting* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi pada *Crypto*

Metode Penelitian

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2019:93) Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dan hasil penelitian akan dapat menjelaskan hubungan kausal antar variabel dengan cara menguji hipotesis. Objek penelitian adalah Investor *Crypto* di Kota Malang. Penelitian ini dilakukan dari Juni 2024 hingga Agustus 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisir yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan dalam penelitian untuk dipelajari (Sugiyono 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut yang menjadi populasi penelitian ini adalah investor yang berdomisili di Kota Malang. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dalam sebuah penelitian (Sugiyono 2020). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus maholtra untuk menentukan jumlah sampel yang akan menjadi target penelitian. Dengan menggunakan rumus maholtra, dimana rumus tersebut menyatakan jika jumlah populasi tidak diketahui. Yaitu 5 kali dari jumlah item pernyataan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 15 item pernyataan, sehingga terkumpul 75 sampel (15 item pernyataan dikalikan 5)

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form* sebagai metode pengumpulan data, metode penyebaran kuesioner berupa *google form* akan disebar melalui media sosial seperti Whatsapp dan Instagram pada sampel yang sudah ditentukan. Analisis yang digunakan pada jawaban para responden adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2020:184) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tertentu tentang suatu fenomena sosial.

Teknik Analisis

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, dan uji koefisien determinasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	Y1.1	0.796	0.227	Valid
	Y1.2	0.757	0.227	Valid
	Y1.3	0.747	0.227	Valid
	Y1.4	0.857	0.227	Valid
<i>Financial Behaviour</i> (X1)	X1.1	0.814	0.227	Valid
	X1.2	0.863	0.227	Valid
	X1.3	0.744	0.227	Valid
<i>Experienced Regret</i> (X2)	X2.1	0.792	0.227	Valid
	X2.2	0.864	0.227	Valid
	X2.3	0.706	0.227	Valid
	X2.4	0.701	0.227	Valid
<i>Mental Accounting</i> (X3)	X3.1	0.824	0.227	Valid
	X3.2	0.760	0.227	Valid
	X3.3	0.857	0.227	Valid
	X3.4	0.763	0.227	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Dari hasil uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan setiap variabel dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan r hitung $>$ r tabel. Sehingga seluruh pernyataan pada kuesioner dapat dipertanggungjawabkan dan mampu mengukur seluruh variabel dalam penelitian yaitu *financial behaviour*, *experienced regret*, *mental accounting*, dan keputusan investasi.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	0.799	Reliabel
<i>Financial Behaviour</i> (X1)	0.734	Reliabel
<i>Experienced Regret</i> (X2)	0.763	Reliabel
<i>Mental Accounting</i> (X3)	0.814	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan uji reliabilitas diatas menunjukkan semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Pada variabel Keputusan Investasi (0.796), *Financial Behaviour* (0.795), *Experienced Regret* (0.799), dan *Mental Accounting* (0.763). Sehingga semua variabel dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.40592275
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.080
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolomogrov Smirnov mendapat nilai baik dari uji normalitas dengan angka 0,200. Nilai tersebut memenuhi syarat untuk menyatakan normalitas data yaitu nilai asymp. Sig harus lebih besar dari 0,05 agar dapat disimpulkan data yang digunakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.400	1.459		2.330	.023		
X1	.314	.141	.244	2.234	.029	.537	1.861
X2	.146	.116	.152	1.254	.214	.434	2.306
X3	.413	.113	.436	3.659	.000	.450	2.223

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji diatas nilai toleransi masing-masing variabel bebas X1 0,537 > 0,01, X2 0,434 > 0,01, dan X3 0,450 > 0,01. Sedangkan nilai VIF masing-masing adalah X1 1.861 < 10, X2 2.306 < 10, dan X3 2.223 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.310	.984		.315	.753
X1	.133	.095	.223	1.400	.166
X2	.008	.078	.018	.104	.917
X3	-.069	.076	-.157	-.904	.369

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. X1 0,166 > 0,05, nilai sig. X2 0,917 > 0,05, dan nilai sig. X3 0,369 > 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.400	1.459		2.330	.023
X1	.314	.141	.244	2.234	.029
X2	.146	.116	.152	1.254	.214
X3	.413	.113	.436	3.659	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda pada tabel 6. diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 3,400 hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas X1,X2,X3 memiliki nilai sama dengan nol maka variabel terikat (Y) bernilai 3,400.
- Koefisien variabel X1 (*Financial Behaviour*) sebesar 0,314 hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 mengalami kenaikan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,314.
- Koefisien variabel X2 (*Experienced Regret*) sebesar 0,146 hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 mengalami kenaikan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,146.
- Koefisien variabel X3 (*Mental Accounting*) sebesar 0,413 hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 mengalami kenaikan, maka Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,413.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

		ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	175.917	3	58.639	28.464	.000 ^b	
	Residual	146.270	71	2.060			
	Total	322.187	74				

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7. diketahui nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $28,464 > 2,737$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel *Financial Behaviour*, *Experienced Regret*, dan *Mental Accounting* terhadap Keputusan Investasi.

Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel	t tabel	t hitung	Sig.
<i>Financial Behaviour</i>	1,993	2,234	0,029
<i>Experienced Regret</i>	1,993	1,254	0,214
<i>Mental Accounting</i>	1,993	3,659	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8. maka dapat disimpulkan uji parsial sebagai berikut:

1. *Financial Behaviour* (X1)

Diketahui t hitung variabel *financial behaviour* sebesar $2,234 > 1,993$ t tabel, dan nilai sig. $0,029 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel *financial behaviour* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2. *Experienced Regret* (X2)

Diketahui t hitung variabel *experienced regret* sebesar $1,254 < 1,993$ t tabel, dan nilai sig. $0,214 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel *experienced regret* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

3. *Mental Accounting* (X3)

Diketahui t hitung variabel *mental accounting* sebesar $3,659 > 1,993$ t tabel, dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan variabel *mental accounting* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (*R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.546	.527	1.43532

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya nilai kolerasi/hubungan R sebesar 0,527 dan menjelaskan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Koefisien Determinasi *R²*). Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R²*) sebesar 0,527. Artinya besarnya pengaruh variabel bebas (*Financial Behaviour*, *Experienced Regret*, dan *Mental Accounting*) terhadap variabel terikat (Keputusan Investasi) sebesar 52,7%, dan sisanya sebesar 47,3% disebabkan variabel lain selain variabel tersebut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Financial Behaviour* Terhadap Keputusan Investasi

Financial behaviour atau perilaku keuangan merujuk pada cara individu mengelola, menggunakan, dan mengambil keputusan terkait uang, yang dipengaruhi oleh faktor seperti pengetahuan keuangan, emosi, pengalaman, nilai-nilai, pengaruh sosial, dan kebiasaan. Perilaku ini mencakup bagaimana seseorang menabung, membelanjakan, berinvestasi, dan merencanakan keuangan mereka, yang pada akhirnya berdampak signifikan pada kesejahteraan finansial jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa *financial behaviour* (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi investor *crypto* Kota Malang. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 1 diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya yang dilakukan oleh Yuni er al., (2019) yang menunjukkan bahwa *financial behaviour* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Temuan ini juga mendukung pandangan Upadana & Herawati (2020), dalam mengelola dan menggunakan dana, individu dengan *financial behaviour* yang baik akan lebih bijak dan cerdas dalam mengontrol belanja, melakukan pencatatan besarnya pengeluaran, dan berinvestasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) pengaruh *financial behaviour* terhadap keputusan investasi dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat dipahami melalui tiga faktor utama: sikap terhadap investasi, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. *Financial behaviour* yang baik termasuk sikap positif terhadap investasi, dukungan sosial yang kuat, dan keyakinan diri dalam kemampuan mengelola keuangan akan meningkatkan kemungkinan individu membuat keputusan investasi yang bijaksana. Sebaliknya, perilaku keuangan yang buruk dapat menghambat pengambilan keputusan investasi yang rasional.

Hasil ini didukung dengan pernyataan responden “Saya memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berinvestasi pada *crypto*” dengan rata-rata jawaban sebesar 4,23. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan pada keahlian dan keterampilan dapat mendorong seseorang untuk lebih percaya diri dalam mengambil risiko dalam investasi *crypto*, yang bisa berujung pada keputusan yang bijaksana atau sebaliknya, menjadi *overconfidence*.

Pengaruh *Experienced Regret* Terhadap Keputusan Investasi

Experienced regret adalah perasaan penyesalan yang seseorang rasakan setelah menyadari bahwa keputusan yang telah diambil ternyata salah atau tidak menghasilkan hasil yang diharapkan. Perasaan ini muncul setelah pengalaman langsung dengan konsekuensi dari keputusan tersebut, dan sering kali mempengaruhi pengambilan keputusan di masa depan, baik dengan mendorong lebih banyak kehati-hatian atau dengan menghindari situasi serupa. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *experienced regret* secara (X2) parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis 2 diterima.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), *experienced regret* atau penyesalan yang dialami setelah pengambilan keputusan investasi dapat mempengaruhi keputusan investasi, termasuk dalam investasi *crypto*. Dalam penelitian ini *experienced regret* berpengaruh positif namun tidak signifikan, ini menunjukkan bahwa meskipun penyesalan dapat mendorong seseorang untuk membuat keputusan investasi yang lebih hati-hati atau terinformasi, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk menyebabkan perubahan signifikan dalam keputusan investasi *crypto* secara keseluruhan. Dengan kata lain, penyesalan yang dirasakan mungkin memberikan dampak kecil dan tidak cukup memengaruhi perilaku investasi *crypto* secara konsisten.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya oleh Rifqi (2020), dan Akmal & Megawati (2022) yang menunjukkan bahwa *experienced regret* online memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan pembelian. Hasil ini didukung oleh pernyataan yang memperoleh nilai rata-rata terendah “Saya belajar dari pengalaman berinvestasi untuk membuat keputusan yang lebih bijak di masa depan” dengan nilai rata-rata 4,35. Hal ini menunjukkan bahwa

penyesalan atas investasi sebelumnya dapat membuat seseorang lebih berhati-hati dan rasional dalam mengambil keputusan investasi *crypto* di masa depan.

Tidak signifikannya variabel *experienced regret* juga dipengaruhi oleh variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap keputusan investasi *crypto* seperti *financial behaviour*, *Mental Accounting*, dan faktor lain di luar variabel penelitian yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Mental Accounting* Terhadap Keputusan Investasi

Mental Accounting adalah proses kognitif yang digambarkan oleh sikap seseorang yang selalu ingin mengevaluasi investasi yang mereka lakukan dengan menetapkan setiap pengeluaran dan pendapatan pada posisi tertentu (Anggini et al., 2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Mental Accounting* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *crypto*, sehingga hipotesis H3 diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Syifa(2021), Andi (2022), dan Noviandi (2023). Temuan ini juga mendukung pandangan Abdani & Nurdin (2019) *mental accounting* yang dimiliki membuat investor semakin berhati hati dalam keputusan investasinya dan memikirkan ulang risiko yang mungkin muncul dari keputusan yang diambil akibat adanya penggolongan keuangan berdasarkan sumber dan pengeluaran dana tersebut.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB), *mental accounting* yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *crypto* berarti bahwa individu secara mental mengalokasikan dana ke dalam kategori tertentu, seperti "dana untuk investasi berisiko," yang memperkuat niat dan keyakinan mereka untuk berinvestasi di *crypto*. Alokasi mental ini memengaruhi sikap positif terhadap risiko, norma subjektif yang mendorong penerimaan sosial terhadap investasi tersebut, serta persepsi kontrol atas penggunaan dana, sehingga secara signifikan meningkatkan kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan investasi dalam *crypto*.

Hasil ini didukung dengan pernyataan responden "Saya mencatat pengeluaran bulanan saya secara teratur" dengan rata-rata jawaban sebesar 4,16. Hal ini menunjukkan bahwa mencatat pengeluaran bulanan secara teratur membantu dalam pengelolaan keuangan yang baik, memungkinkan perencanaan dan kontrol yang lebih baik atas investasi *crypto*, serta mendukung keputusan investasi yang lebih menguntungkan.

Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

Kesimpulan

1. Variabel *Financial Behaviour* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi *crypto* (Hipotesis 1 diterima).
2. Variabel *Online Experienced Regret* (X2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap keputusan investasi *crypto* (Hipotesis 2 diterima).
3. Variabel *Mental Accounting* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap keputusan investasi *crypto* (Hipotesis 3 diterima).

Keterbatasan

1. Keterbatasan data dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini hanya berfokus dalam meneliti pengaruh *Financial Behaviour*, *Experienced Regret*, dan *Mental Accounting* terhadap keputusan investasi *crypto* pada investor *crypto* Kota Malang. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat mewakili pengaruh variabel tersebut terhadap keputusan investasi *crypto* dalam cakupan yang lebih luas.
2. Keterbatasan identifikasi responden dalam penelitian ini dikarenakan tidak teridentifikasinya pekerjaan responden. Selain itu penyebaran usia responden yang kurang merata dengan mayoritas usia 22-25 tahun dan tidak adanya responden di rentan usia 17-19 tahun.

Saran

1. Bagi Investor

Untuk meningkatkan keputusan investasi pada *crypto*, disarankan agar investor meningkatkan literasi keuangan dan mengelola emosi serta penyesalan dengan strategi yang efektif. Pengelolaan *mental accounting* dapat dilakukan dengan menetapkan anggaran khusus untuk investasi dan menghindari keputusan impulsif. Diversifikasi portofolio dan penerapan kebijakan investasi yang terencana dapat mengurangi risiko, sementara evaluasi berkala dan penggunaan teknologi analisis mendukung keputusan yang lebih baik. Konsultasi dengan profesional keuangan juga disarankan untuk mendapatkan nasihat yang objektif dan sesuai dengan profil risiko.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor tambahan yang mempengaruhi keputusan investasi *crypto*, seperti teknologi *blockchain* dan regulasi. Penelitian harus mempertimbangkan perbedaan individu, perubahan dinamis pasar, dan pengaruh sosial serta budaya. Juga, melakukan studi dengan jangka waktu yang lebih panjang dan analisis data empiris serta studi kasus dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan relevan.

Referensi

- Alfani, M. H., Nuraini, P., Hamzah, Z., & Bella, S. O. (2023). Pengaruh Behavior finance Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Pada Bank Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 06(01), 305–311. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).13580](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).13580)
- Alfani, M. H., Nuraini, P., Hamzah, Z., & Bella, S. O. (2023). Pengaruh Behavior finance Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas Pada Bank Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 06(01), 305–311. [https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6\(1\).13580](https://doi.org/10.25299/jtb.2023.vol6(1).13580)
- Agus Tri Basuki, A., PRATAMA, M. R., Ghozali, I., & Janie, D. N. A., (2020). Pengaruh perilaku keuangan, literasi keuangan, dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi (studi empiris pada pondok pesantren di provinsi jawa tengah). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 3073–3083.
- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. *Psychology and Health*, 26(9), 1113–1127. <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>
- Bell, D. E. (1982). Regret in decision making under uncertainty. *Operations Research*, 30(5).
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>
- Ghazali, I. 2019. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hamzah, A. (2022). Pengaruh Overconfidence Bias, Mental Accounting Dan Familiarity Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Global Business and Management Review*, 4(1), 50. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v4i1.6777>
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>
- Islamiya, & Mutia, E. (2016). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Motivasi Spiritual Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Konsentrasi Akutansisyariahdi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 1.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect Theory: An Analysis of Decision under Risk. *Econometrica*, 47(2).
- Mahadevi, S. A., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Status Quo, Herding Behaviour,

- Representativeness Bias, Mental Accounting, serta Regret Aversion Bias terhadap Keputusan Investasi Investor Milenial di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 779. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p779-793>
- Mellita, D. (2024). Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi pada Pojok Bursa. 23(1), 1–19.
- Muhammad, Nabila.(2023) Nilai Transaksi Aset Kripto di Indonesia Turun 69,18% pada 2023. Diakses pada Juli 20, 2024, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/03/nilai-transaksi-aset-kripto-di-indonesia-turun-6918-pada-2023>.
- Nababan, Darman & Sadalia. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol. 18, No. 2, 56-75.
- Natalia, M. A. C. (2021). Illusion Of Control Investor Behavior finance. Nilacakra.
- Noviandhi Dwi Wahyu Bintoro. (2023). Pengaruh Experienced Regret, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. In *Aleph* (Vol. 87, Issue 1,2).
- Pojok Media (2024). Edukasi Kripto Perlu Terus Digencarkan, Nilai Transaksi Kripto Sejak Januari Capai Rp 260,9 Triliun. Diakses pada juli 20, 2024, dari https://bappebti.go.id/pojok_media/detail/14631
- Ramadhan, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Overconfidence, Experience Regret dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Investor di Yogyakarta). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, Overconfidence, Experienced Regret, Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan I (Studi Kasus Pada Investor Di Yogyakarta), *Journal of Islamic Economics and Finance* 4(7), 1450–1515.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta : Bandung. Bandung.
- Shefrin, H. (2007). *Behavioral Corporate Finance: Decisions that Create Value*. McGraw-Hill/Irwin.
- Shih, H.-M., Chen, B. H., Chen, M.-H., Wang, C.-H., & Wang, L.-F. (2022). A Study of the Behavior finance Based on the Theory of Planned Behavior. *International Journal of Marketing Studies*, 14(2), 1. <https://doi.org/10.5539/ijms.v14n2p1>
- Shiller, R. J. (2015). *Irrational Exuberance: Revised and Expanded Third Edition*. Princeton University Press. (pp. 147-172, 225-254)
- Sukandani, Y., Istikhroh, S., & Waryanto, R. B. D. (2019). Financial Behaviour Pada Proses Pengambilan Keputusan Investasi. *SHRP-II : SeminaR Hasil Riset Dan Pengabdian*, 150–156.
- Thaler, R. H., & Sunstein, C. R. (2008). *Nudge: Improving Decisions about Health, Wealth, and Happiness*. Yale University Press. (pp. 17-39, 103-117)
- Urban, C., Schmeiser, M., Collins, J. M., & Brown, A. (2020). The effects of high school personal financial education policies on financial behavior. *Economics of Education Review*, 78, 101786.
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(3), 609–622. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i3.896>
- Zakaria, A., Megawati, L., Fakultas, M., Universitas, E., Karawang, S., & Abstract, K. (2022). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion Of Control dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi kasus pada Exchange Tokocrypto). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 12–22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7069456>

Muhammad Sahrnun Nizam *) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani **) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Mohammad Bastomi ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma